

POSTER INFOGRAFIS KKD INHIL DAN EKOSISTEM MANGROVE PERIKANAN INHIL

Poster infografis KKD Inhil dan Ekosistem Mangrove-Perikanan Inhil merupakan produk komunikasi yang diproduksi untuk menyebarluaskan keberadaan Kawasan Konservasi di Perairan di Wilayah Indragiri Hilir Provinsi Riau serta ekosistem mangrove-perikanan di Kabupaten Indragiri Hilir. Produk komunikasi ini disusun oleh YHB melalui dukungan pendanaan UKAID-ICF (International Climate Fund) dengan proses kolaboratif dengan berbagai pihak, yaitu, DKP Provinsi Riau, BPSPL Padang, dan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau.

Penetapan KKD Inhil dalam Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 107 Tahun 2023 Tentang Kawasan Konservasi di Perairan di Wilayah Indragiri Hilir Provinsi Riau ditujukan untuk melindungi, melestarikan, dan memanfaatkan keanekaragaman hayati laut yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir seperti udang nenek, kerang darah, ikan tirusan, dan pesut. Kawasan konservasi tersebut mencakup wilayah perairan seluas 126.097,64 Hektare yang terdiri atas:

- a. zona inti dengan luas 4.540,59 (empat ribu lima ratus empat puluh koma lima sembilan) Hektare;
- b. zona pemanfaatan terbatas dengan luas 115.740,68 (seratus lima belas ribu tujuh ratus empat puluh koma enam delapan) Hektare; dan
- c. zona lain sesuai peruntukan kawasan dengan luas 5.816,37 (lima ribu delapan ratus enam belas koma tiga tujuh) Hektare yang terdiri atas:
 1. zona bangunan dan instalasi laut dengan luas 4.774,24 (empat ribu tujuh ratus tujuh puluh empat koma dua empat) Hektare; dan
 2. zona sesuai karakteristik kawasan dengan luas 1.042,13 (seribu empat puluh dua koma satu tiga) Hektare.

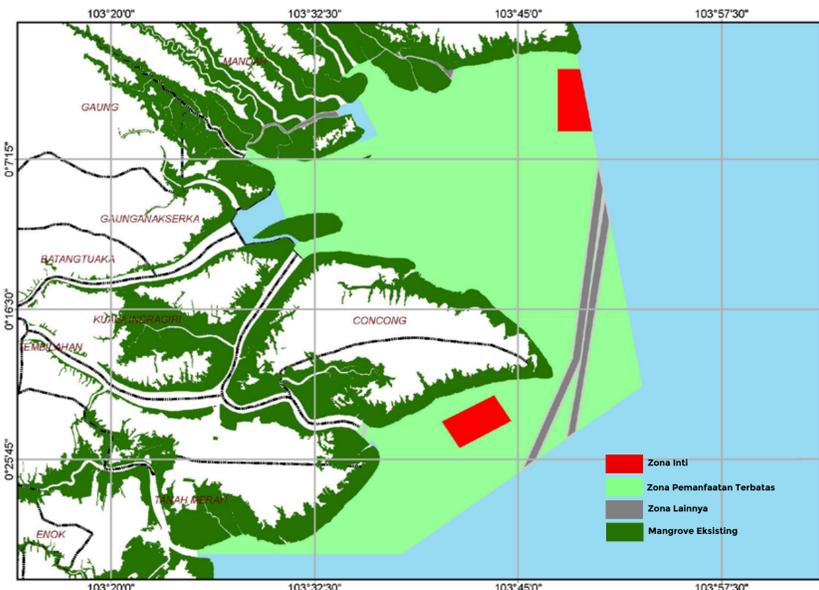
Sebagai upaya untuk melindungi dan melestarikan sumber daya di kawasan konservasi ini, maka dirumuskan aktivitas yang boleh dan tidak boleh dilakukan sesuai dengan fungsi zona seperti tidak boleh ada aktivitas apapun di zona inti kecuali penelitian yang diperbolehkan dilakukan dengan syarat. Aktivitas yang diperbolehkan di zona pemanfaatan terbatas juga terbatas pada pemanfaatan pelayaran nelayan kecil, pelayaran kapal penumpang reguler domestik, dan lalu lintas kapal penangkap ikan ukuran >10 GT sehingga aktivitas diluar cakupan ketiga aktivitas tersebut diperbolehkan dengan syarat. Zona lainnya yaitu jalur lalu lintas kapal memiliki keterbukaan untuk aktivitas yang diperbolehkan baik untuk tujuan lalu lintas, penangkapan ikan, pendidikan, budidaya, hingga pembangunan. Berkebalikan dengan zona lainnya yaitu zona bangunan dan instalasi laut tidak memperbolehkan adanya aktivitas apapun di kawasan tersebut.

Ekosistem mangrove di Kabupaten Indragiri Hilir yang menjadi wilayah dengan mangrove terluas di Provinsi Riau dengan luas 128.001 Hektare (Peta Mangrove Nasional, 2021) juga berdampingan dengan wilayah kawasan konservasi ini. Namun, ekosistem mangrove dan perikanan tersebut menghadapi ancaman dan tantangan antara lain penebangan kayu secara ilegal, alih fungsi lahan, penangkapan ikan dengan alat tangkap merusak, sampah dan limbah,

serta kenaikan muka air laut. Keberadaan mangrove itu penting mengingat fungsinya baik fungsi ekologi maupun fungsi sosial ekonomi untuk mendukung keberlanjutan ekosistem di sekitarnya.

EKOSISTEM MANGROVE PERIKANAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

PETA AREA MANGROVE DAN KAWASAN KONSERVASI DAERAH DI PERAIRAN INDRAGIRI HILIR



GOOD TO KNOW

Hutan mangrove adalah hutan yang tumbuh pada tanah lumpur aluvial di daerah pantai dan muara sungai yang dipengaruhi pasang surut air laut, dan terdiri atas jenis - jenis pohon *Avicennia*, *Sonneratia*, *Rhizophora*, *Bruguiera*, *Cerriops*, *Lumnitzera*, *Excoecaria*, *Xylocarpus*, *Aegiceras*, *Scyphyphora* dan *Nypa* (Soerianegara, 1987)

Indonesia merupakan negara yang memiliki area mangrove paling luas dibandingkan dengan 5 negara dengan mangrove terluas lainnya (The State of the Worlds)

Luas mangrove di Indonesia adalah 3.364.080 ha (PMN, 2021), terluas di dunia yakni mencakup 20% dari total luas mangrove global (The State of The Worlds Mangrove 2021).

Mangrove Indonesia diperkirakan menyediakan tempat perekonomian bagi 893.000 nelayan (The State of the Worlds Mangrove 2022)

ANCAMAN DAN TANTANGAN

- Penebangan kayu secara ilegal
- Alih fungsi lahan di sekitar area mangrove
- Penangkapan ikan dengan alat tangkap merusak (racun, alat setrum, dll)
- Sampah dan limbah
- Kenaikan muka air laut (perubahan iklim)

JENIS - JENIS IKAN

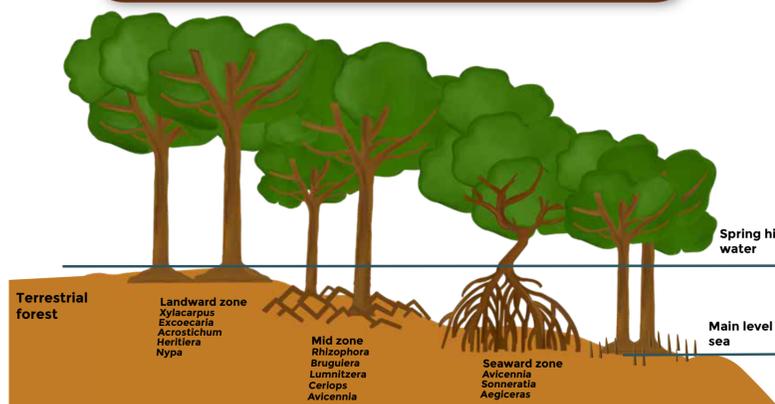
JENIS	LOKASI	MUSIM PUNCAK
Kepiting Baku / Ketam	Hutan mangrove, hampir di seluruh inhil	Oktober - Februari
Udang ronggeng / Udang Nenek	Perairan inhil	Stabil sepanjang tahun
Ikan Air Tawar / Ikan Tirusan	Perairan inhil	Stabil sepanjang tahun
Ikan Senohong / Ikan Kuruu	Perairan inhil	Stabil sepanjang tahun
Ikan Selampai	Perairan inhil	Stabil sepanjang tahun
Kerang dara	Pesisir berlumpur (pengambilan dengan teknik tradisional menongkah)	Stabil sepanjang tahun
Ikan Lepu Batu	Perairan inhil	Stabil sepanjang tahun
Ikan Sembilang / Ikan Gimang	Perairan inhil	Stabil sepanjang tahun
Ikan Belukang	Perairan inhil	Stabil sepanjang tahun
Ikan Belanak	Perairan inhil	Stabil sepanjang tahun
Ikan Kerapu	Perairan inhil	Stabil sepanjang tahun
Ikan Kakap Putih	Perairan inhil	Stabil sepanjang tahun
Udang Tenggek	Perairan inhil	Stabil sepanjang tahun
Ikan Gerut	Desa Tanjung Melayu	Stabil sepanjang tahun
Udang Galah	Perairan inhil	Stabil sepanjang tahun
Pesut	Perairan inhil	Stabil sepanjang tahun

MANGROVE EKSTING DI INDRAGIRI HILIR

Kabupaten	Kondisi Eksisting (ha)				Potensi Habitat	Total (ha)
	Jarang	Sedang	Lebat	Total		
Indragiri Hilir	885	955	126.121	128.001	3.657	131.658

Sumber : Peta Mangrove Nasional Tahun 2021

ZONASI MANGROVE



MENGAPA MANGROVE ITU PENTING ?

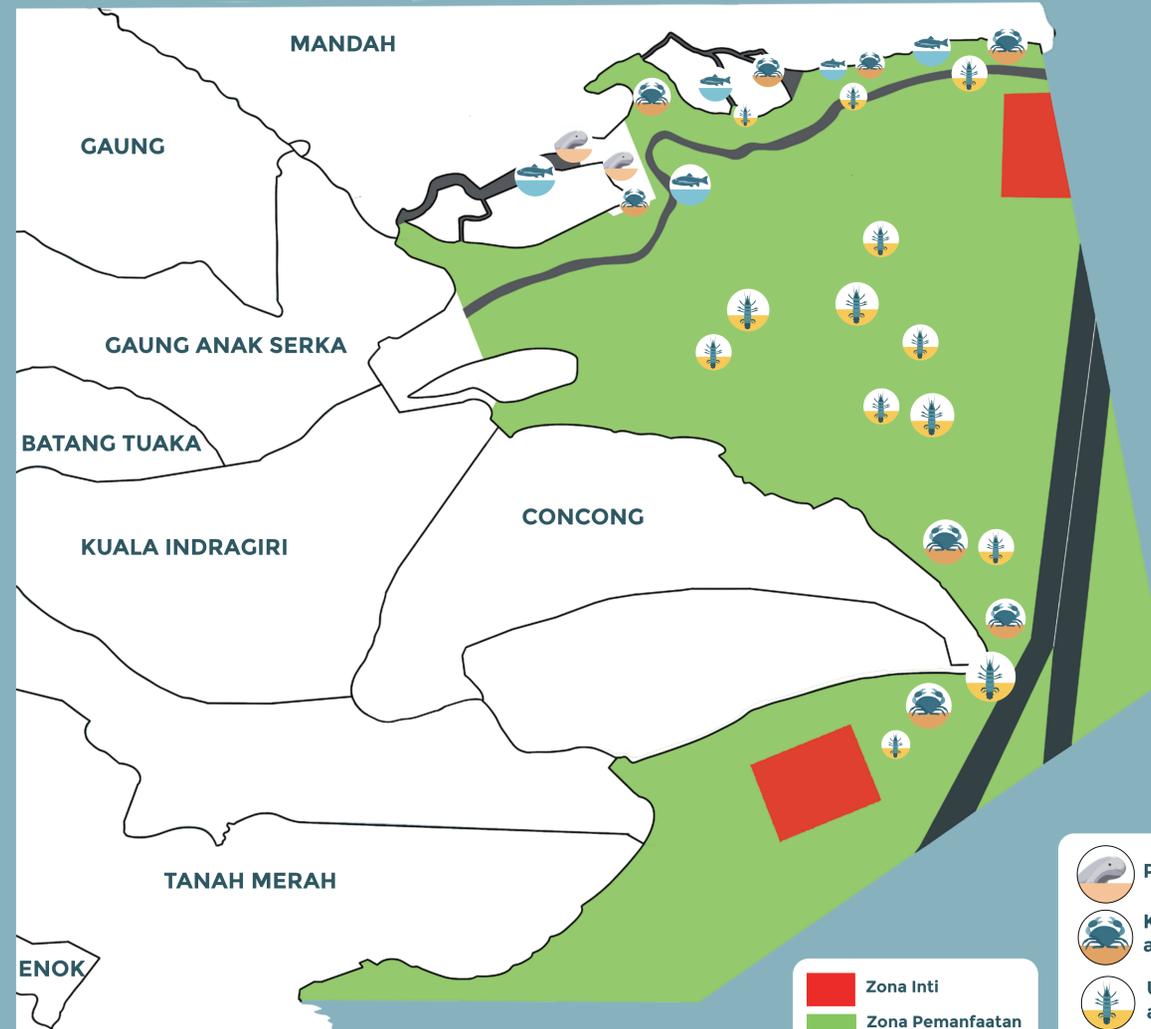
EKOLOGI	Daerah asuhan, mencari makan, dan pemijahan untuk habitat perikanan, burung, dan mamalia Memerangkap sedimen dan menjadi filter bagi beberapa polutan Melindungi pantai, pemukiman, dan perkebunan dari ombak, intrusi, dan abrasi Menyerap karbon 4 kali dan menyimpan karbon 10 kali lebih besar daripada hutan darat
SOSIAL & EKONOMI	Sumber pendapatan bagi nelayan dan penduduk sekitar Tempat berlabuh perahu serta pengembangan kawasan wisata dan ilmu pengetahuan

KAWASAN KONSERVASI DI PERAIRAN DI WILAYAH INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU

AKTIVITAS Diperbolehkan & Tidak

ZONASI

PERUNTUKAN	AREA	LUAS (ha)
Daerah asuhan, mencari makan dan pemijahan udang nenek	Zona Inti I, Zona Inti II	Zona Inti : 4.540,59 ha
Daerah asuhan, bermain dan kawin pesut	Zona Inti II	
Daerah perikanan tangkap	Zona Pemanfaatan Terbatas	Zona Pemanfaatan Terbatas : 115.740,68
Pipa minyak dan gas kuala tunggal - Batam (Koridor 18 & kabel telekomunikasi Kuala Tungkal - Batam (Koridor 12)	Zona Bangunan Instalasi Laut	Zona Bangunan dan Instalasi Laut : 4.774,24 ha
Air lalu lintas kapal lokal	Zona Jalur Lalu Lintas Kapal I & II	Zona Sesuai Karakteristik Kawasan : 1.042,13 ha
LUAS TOTAL KAWASAN		126.097,64



- Zona Inti
- Zona Pemanfaatan Terbatas
- Zona Lainnya

- Pesut
- Kepiting Bakau atau Ketam
- Udang Ronggeng atau Udang Nenek
- Ikan Tawar atau Ikan Tirusan

KEGIATAN	ZONA INTI	PEMANFAATAN TERBATAS	ZONA LAINNYA JALUR LALU LINTAS KAPAL	ZONA BANGUNAN DAN INSTALASI LAUT
Pelayaran rakyat dan nelayan kecil	Tidak Diperbolehkan	Diperbolehkan	Diperbolehkan	Tidak Diperbolehkan
Pelayaran kapal penumpang reguler domestik	Tidak Diperbolehkan	Diperbolehkan	Diperbolehkan	Tidak Diperbolehkan
Pelayaran kapal penumpang wisata / kapal pesiar	Tidak Diperbolehkan	Diperbolehkan	Diperbolehkan dengan syarat	Tidak Diperbolehkan
Lalu lintas kapal penangkap ikan ukuran > 10 GT	Tidak Diperbolehkan	Diperbolehkan	Diperbolehkan	Tidak Diperbolehkan
Penelitian	Diperbolehkan dengan syarat	Diperbolehkan dengan syarat	Diperbolehkan	Tidak Diperbolehkan
Pendidikan	Tidak Diperbolehkan	Diperbolehkan dengan syarat	Diperbolehkan	Tidak Diperbolehkan
Penangkapan ikan	Tidak Diperbolehkan	Diperbolehkan dengan syarat	Diperbolehkan	Tidak Diperbolehkan
Penangkapan ikan oleh nelayan yang bermukim di sekitar konservasi	Tidak Diperbolehkan	Diperbolehkan dengan syarat	Diperbolehkan	Tidak Diperbolehkan
Pembudidayaan ikan	Tidak Diperbolehkan	Diperbolehkan dengan syarat	Diperbolehkan	Tidak Diperbolehkan
Pembudidayaan ikan oleh pembudidaya ikan kecil	Tidak Diperbolehkan	Diperbolehkan dengan syarat	Diperbolehkan	Tidak Diperbolehkan
Kegiatan pariwisata alam perairan	Tidak Diperbolehkan	Diperbolehkan dengan syarat	Diperbolehkan	Tidak Diperbolehkan
Penyediaan infrastruktur pariwisata alam perairan	Tidak Diperbolehkan	Diperbolehkan dengan syarat	Diperbolehkan	Tidak Diperbolehkan
Pendirian atau penempatan bangunan laut	Tidak Diperbolehkan	Diperbolehkan dengan syarat	Diperbolehkan	Tidak Diperbolehkan
Penempatan instalasi di laut	Tidak Diperbolehkan	Diperbolehkan dengan syarat	Diperbolehkan	Tidak Diperbolehkan
Pemanfaatan air laut selain energi	Tidak Diperbolehkan	Diperbolehkan dengan syarat	Diperbolehkan	Tidak Diperbolehkan
Pembuatan foto, film, dan video komersil	Tidak Diperbolehkan	Diperbolehkan dengan syarat	Diperbolehkan	Tidak Diperbolehkan
Landing, take off dan taxiing seaplane	Tidak Diperbolehkan	Diperbolehkan dengan syarat	Diperbolehkan	Tidak Diperbolehkan
Illegal Fishing	Tidak Diperbolehkan	Tidak Diperbolehkan	Tidak Diperbolehkan	Tidak Diperbolehkan

KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 107 TAHUN 2023 TENTANG KAWASAN KONSERVASI DI PERAIRAN DI WILAYAH INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU

